



EKSTRAKURIKULER “TARI PESISIR” SEBAGAI STRATEGI PENANAMAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK MIS HIDAYATUL MUHAJIRIN PALANGKA RAYA

Muhibah Amaliyah^{1*}, Istiyati Mahmudah², Fitriani³, Dwi Ayu Lestari⁴

¹²³⁴PGMI, Tarbiyah, IAIN Palangka Raya, Indonesia

¹email: muhibahamaliyah@gmail.com

²email: istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id

³email: ftriaani2@gmail.com

⁴email: dwipky6@gmail.com

*Corresponding author

Dikirim: 14-05-2023

Direvisi: -

Diterima: 29-09-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penanaman percaya diri peserta didik MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya melalui ekstrakurikuler “Tari Pesisir”. Metode pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis nya yaitu observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini yaitu pelatih menerapkan tiga metode yaitu: metode tutor sebaya, metode demonstrasi, dan metode eksplorasi. Melalui penerapan metode tersebut peserta didik dapat tampil percaya diri, mendapatkan relasi pertemanan, mendapatkan nilai tambahan ekstrakurikuler dirapor serta memberikan penghargaan tersendiri bagi madrasah dari kegiatan perlombaan yang diikuti oleh peserta didik dalam ekstrakurikuler tersebut. Faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu 1) Minat Peserta Didik, 2) Sarana dan Prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kostum yang digunakan untuk mengikuti kegiatan perlombaan belum ada perubahan daripada kostum yang digunakan sebelumnya.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Tari Pesisir; Percaya Diri; Madrasah Ibtidaiyah

Abstract

This study aims to find out the strategies for instilling confidence in MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya students through the extracurricular "Coastal Dance". The implementation method in this study uses field research that is descriptive qualitative in nature. The analysis techniques are field observations, interviews, and documentation. The results in this study are that the trainer applies three methods, namely: the peer tutor method, the demonstration method, and the exploration method. Through the application of this method students can appear confident, gain friendships, get additional extracurricular value on report cards and provide special awards for madrasahs from competition activities participated by students in these extracurriculars. The supporting factors for the implementation of these extracurricular activities are 1) Student Interests, 2) Facilities and Infrastructure. While the inhibiting factor is that the costumes used to participate in the competition activities have not changed compared to the costumes used before.

Keywords: Extracurricular Tari Pesisir; Self confident; Madrasah Ibtidaiyah

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang mengkaji hal-hal berdasarkan fakta baik secara materi ataupun spiritual dengan tujuan membentuk sikap dan nasib masyarakat. proses pendidikan dapat dicakup meliputi tiga aspek yaitu individu, masyarakat, dan kelompok nasional. selain itu, pendidikan dapat disebut sebagai proses pemindahan nilai dari guru ke peserta didik atau orang yang lebih berpengalaman untuk membentuk kepribadian berdasarkan tujuan yang ingin dicapai (Sujana, 2019)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 28 Tahun 1990 tentang pendidikan dasar terdapat pada BAB II Pasal 3 berbunyi “pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah (Basyit, 2019)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah di atas dapat disimpulkan sebenarnya pendidikan termasuk Madrasah Ibtidaiyah sebagai pendidikan dasar tidak hanya mengedepankan kemampuan pengetahuan saja, tapi bertujuan juga untuk meningkatkan karakter dalam diri peserta didik.

Di kota Palangka Raya ada salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai banyak ekstrakurikuler. Madrasah Ibtidaiyah tersebut bernama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Hidayatul Muhajirin. Adapun salah satu ekstrakurikuler di MIS Hidayatul Muhajirin ini adalah “Tari Pesisir”, yaitu tari yang mengarah pada tarian melayu. Kegiatan ekstrakurikuler “Tari Pesisir” ini juga merupakan salah satu program sekolah yang digunakan sebagai wadah untuk menanamkan sikap percaya diri pada peserta didik MIS Hidayatul Muhajirin (Wawancara dengan Ibu Maya, 31 Maret 2023)

Percaya diri yaitu sikap yang ada dalam diri setiap individu sehingga dapat melakukan tindakan dengan berani, sesuai dengan kemampuan dirinya dan dapat menanggung segala resiko atas

tindakannya. Selain itu, sopan ketika bersosialisasi kepada orang lain, memiliki jiwa kompetitif serta mengenal kelebihan dan kelemahan dirinya (Zahara, 2020)

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang berjenis deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan maksudnya peneliti ke lokasi untuk melakukan observasi terkait suatu kejadian dalam sebuah keadaan yang nyata. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang penanaman sikap percaya diri melalui ekstrakurikuler “Tari Pesisir” pada peserta didik di MIS Hidayatul Muhajirin dengan baik. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpusat pada kejadian nyata. Penelitian kualitatif harus dilaksanakan dilapangan yang menghasilkan data deskriptif atau kata-kata yang tertulis maupun lisan (Wekke Suardi, 2019)

Tempat penelitian ini adalah MIS Hidayatul Muhajirin yang beralamatkan di Jalan Mendawai IV KM 1,5 Tjilik Riwit, Kecamatan Jekan Raya, Kelurahan Palangka, Kota Palangka Raya. Subjek penelitian adalah pembina dan peserta didik anggota dari kegiatan ekstrakurikuler “Tari Pesisir”. Peserta didik terdiri dari kelas III, IV, dan V. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Hasil penelitian ini disajikan dengan lengkap secara deskriptif dan sesuai ruang lingkup penelitiannya.

3.1.1 Implementasi Ekstrakurikuler “Tari Pesisir” di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya

MIS Hidayatul Muhajirin merupakan salah satu madrasah swasta di bawah Yayasan Pendidikan Islam yang berakreditasi B. MIS Hidayatul Muhajirin beralamatkan di Jalan Mendawai IV, RT.03 RW.VI, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Madrasah ini memiliki program berupa

ekstrakurikuler yaitu “Tari Pesisir”, di mana setiap tahunnya dibuka pendaftaran bagi peserta didik dari kelas III sampai kelas V.

Menurut Ibu Maya selaku pembina dari ekstrakurikuler “Tari Pesisir” mengatakan bahwa setiap dibukanya pendaftaran banyak peserta didik yang meminati hingga mencapai 30 orang pendaftar. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler “Tari Pesisir” dilaksanakan setiap hari Rabu sepulang sekolah pukul 12.00 WIB. Peserta didik diberi kesempatan pulang ke rumah masing-masing untuk mempersiapkan diri seperti solat, makan, dan lain sebagainya. Kemudian, kembali ke sekolah untuk mengikuti latihan pada pukul 12.30-14.30 WIB dengan dibimbing seorang pelatih yang disediakan oleh pihak madrasah. Adapun anggota dari ekstrakurikuler ini berjumlah 7 orang (Wawancara dengan Ibu Maya, 31 Maret 2023).

Tahapan-tahapan yang dipersiapkan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini, terbagi menjadi dua tahapan, yaitu:

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan adalah sesuatu yang harus disiapkan sebelum memulai kegiatan. Sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler ini pelatih bersama peserta didik melakukan pemanasan dan mempersiapkan beberapa perlengkapan yang diperlukan diantaranya; sound system, properti, dan lagu yang mengiringi saat proses latihan berlangsung. Latihan dilaksanakan di ruang kesenian MIS Hidayatul Muhajirin (Wawancara dengan Ibu Maya, 31 Maret 2023).

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah proses pelaksanaan dari ekstrakurikuler “Tari Pesisir”. Dalam proses ini pelatih menggunakan beberapa metode yaitu metode tutor sebaya, metode demonstrasi, dan metode eksplorasi.

Metode tutor sebaya merupakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas atau luar kelas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada

peserta didik lain. Bantuan yang dimaksud berkaitan dengan kesulitan yang dialami oleh peserta didik lain dalam pembelajaran (Jediut & Madu, 2021). Pada metode ini bagi peserta didik yang sudah cakap dalam gerakan menari akan mengajarkan kepada peserta didik yang belum cakap dalam menari. Biasanya peserta didik yang sudah cakap tersebut adalah peserta didik yang memiliki pengalaman tampil dalam perlombaan ataupun mengisi acara (Wawancara dengan Ibu Maya, 31 Maret 2023).

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan (Dede et al., 2018). Metode demonstrasi merupakan metode utama yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini di mana pelatih memberikan contoh gerakan yang diiringi oleh peserta didik (Wawancara dengan Ibu Maya, 31 Maret 2023).

Metode eksplorasi adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menggali lebih banyak terkait ragam gerak (Octariani & Rambe, n.d.). Selain itu, ragam gerak yang telah ada dapat dimodifikasi oleh pelatih guna memenuhi sebuah tema yang baru. Jenis tarian yang dijadikan gerakan “Tari Pesisir” di MIS Hidayatul Muhajirin berubah-ubah menyesuaikan dengan tema yang ingin dipakai. Perubahan atau hasil gerakan baru ini merupakan hasil eksplorasi oleh pelatih dari gerakangerakan yang sudah ada kemudian dimodifikasi sedemikian rupa (Wawancara dengan Ibu Maya, 31 Maret 2023).

3.1.1. Pembentukan Sikap Percaya Diri di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya

Ekstrakurikuler “Tari Pesisir” adalah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan sikap percaya diri pada peserta didik di MIS Hidayatul Muhajirin. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa informan, maka peneliti mendapatkan beberapa hasil dari kegiatan ekstrakurikuler “Tari Pesisir” yaitu,

tampilan percaya diri yang baik, mendapatkan nilai tambahan, dan menambah relasi.

Tampilan percaya diri yang baik terlihat pada perbedaan sikap antara peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler “Tari Pesisir” dengan yang tidak mengikuti yaitu, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut cenderung mendominasi saat proses pembelajaran di kelas (Wawancara dengan Ibu Maya, 31 Maret 2023).

Mendapatkan nilai tambahan di sini maksudnya adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler “Tari Pesisir” ini mendapatkan nilai tambahan di rapor pada bagian nilai ekstrakurikuler yang di mana terbagi menjadi tiga kategori, yaitu A, B, dan C. Selain itu, bagi peserta didik yang banyak mengikuti ekstrakurikuler dan meraih penghargaan di beberapa perlombaan akan dikelompokkan, kemudian dimasukkan ke dalam nominasi untuk pemilihan peserta didik yang berprestasi saat proses pelepasan kelulusan peserta didik kelas 6.

Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler “Tari Pesisir” dapat menambah relasi, maksudnya adalah dapat bergaul dan memiliki banyak teman dari berbagai kelas, tentunya menambah pengetahuan dan wawasan baik itu terkait ekstrakurikuler ataupun dari hal lain. Selain itu, peserta didik juga terlatih untuk percaya diri dalam berinteraksi baik dengan pelatih maupun teman yang lainnya.

3.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Ektrakurikuler

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler “Tari Pesisir” pastinya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor pendukung ataupun penghambat. Berikut ini faktor-faktor tersebut:

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Maya selaku pembina dari ekstrakurikuler “Tari Pesisir”, peneliti dapat membagi menjadi beberapa hal terkait faktor pendukung, yaitu sebagai berikut:

1) Minat Peserta Didik

Peserta didik memiliki minat yang tinggi sehingga dalam mengikuti ekstrakurikuler ini selalu bersemangat dengan selalu menawarkan diri untuk latihan ataupun dalam mengikuti perlombaan. Melalui ekstrakurikuler inilah minat peserta didik yang tinggi tersebut dapat disalurkan dengan baik.

2) Sarana dan Prasarana

MIS Hidayatul Muhajirin memiliki fasilitas yang disediakan untuk ekstrakurikuler seperti ruang kesenian yang digunakan untuk latihan. Ruang kesenian ini di dalamnya terdapat alat yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti sound system, atribut penari, serta alat lainnya. Selain ruang kesenian, MIS Hidayatul Muhajirin juga menyediakan transportasi ketika mengikuti kegiatan perlombaan.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat dalam ekstrakurikuler “Tari Pesisir” yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maya selaku pembina dari ekstrakurikuler tersebut mengatakan bahwa kostum yang digunakan untuk mengikuti kegiatan perlombaan belum ada perubahan daripada kostum yang digunakan sebelumnya. Hal tersebut, disebabkan karena adanya pembagian dana dengan ekstrakurikuler yang lain.

3.2 Pembahasan

Percaya diri terbagi menjadi tiga jenis yaitu batin, lahir, dan spiritual. Menurut seorang ahli psikologi Lindenfield, percaya diri terbagi menjadi dua yaitu percaya diri batin dan percaya diri lahir.

Percaya diri batin merupakan percaya diri yang memberi kepada setiap orang perasaan dan anggapan bahwa setiap orang dalam keadaan baik. Sedangkan percaya diri lahir merupakan percaya diri yang memungkinkan setiap orang untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa setiap orang yakin akan dirinya sendiri (NGATINI, 2013)

Adapun Angelis, percaya diri yang perlu dikembangkan yaitu tingkah laku,

emosi, dan kerohanian (spiritual). Hal yang berkenaan dengan tingkah laku adalah percaya diri seseorang untuk mampu bertindak dan menyelesaikan tugas, hal ini hampir sama dengan percaya diri lahir. Percaya diri yang berkenaan dengan emosi yaitu percaya diri individu untuk yakin dan mampu menguasai segenap sisi emosi, baik memahami perasaan, menggunakan emosi untuk melakukan pilihan yang tepat, melindungi diri dari sakit hati, dan mengetahui cara bergaul yang sehat dan langgeng. Hal ini hampir sama dengan percaya diri batin. Percaya diri yang bersifat spiritual adalah yang terpenting dari ketiganya, seperti keyakinan individu pada takdir dan semesta alam, keyakinan bahwa keberadaan seseorang mempunyai makna dan hidup ini memiliki tujuan (NGATINI, 2013)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri tersebut muncul dengan sendirinya, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari beberapa, yaitu sebagai berikut:

1) Konsep Diri

Terbentuknya percaya diri pada seseorang dimulai dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulannya. Konsep diri ini merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seorang individu yang memiliki rasa rendah diri biasanya memiliki konsep diri negatif. Sebaliknya, seorang individu yang memiliki rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.

2) Harga Diri

Harga diri merupakan penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Seorang individu yang memiliki harga diri tinggi akan memiliki dirinya sendiri dengan pertimbangan yang logis dan benar bagi dirinya sendiri serta mudah melakukan hubungan dengan orang lain.

3) Kondisi Fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada rasa percaya diri seseorang. Ketidakmampuan fisik dapat

menyebabkan rasa rendah diri yang sangat terlihat. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang.

4) Pengalaman Hidup

Kepercayaan diri yang diperoleh dari sebuah pengalaman yang mengecewakan, bisa menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Terlebih lagi apabila seorang individu merasa tidak aman, kurang kasih sayang, dan kurang perhatian.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi percaya diri seseorang atau individu. Tingkat pendidikan yang rendah akan membuat individu merasa dibawah daripada orang yang lebih pintar, sebaliknya seseorang yang pendidikannya tinggi akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada orang lain. Seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dan kenyataan yang ada (OBAT MINDER Rahasia Menjadi Pribadi Percaya Diri, Berani Tampil Beda Dan ... - Alam Bachtiar - Google Buku, n.d.)

2) Lingkungan

Faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang adalah lingkungan keluarga dan lingkungan seseorang atau individu tersebut. Dukungan keluarga dan lingkungan sosial merupakan faktor utama dalam membantu anak memiliki rasa percaya diri yang menurun yang bisa disebabkan oleh trauma, luka, dan kekecewaan (Sekuntum Essay Pendidikan Dasar - Ibnu Husen Rahmatullah, Dkk. - Google Buku, n.d.)

Percaya diri adalah keyakinan yang tertanam dalam diri seorang manusia tentang tantangan hidup yang harus dihadapi atas sesuatu yang diperbuatnya (Psikologi Perkembangan - Yudrik Jahja - Google Buku, n.d.)

Untuk meningkatkan rasa percaya diri tersebut maka sebagai seorang individu harus memeriksa kembali nilai jati dirinya dengan memberikan gambaran diri yang terbaik, tidak ada perbandingan diri dengan

orang lain, membuat pola pikir diri sendiri, menciptakan suasana lingkungan yang positif, menjadikan kesuksesan masa lalu sebagai pengingat diri, serta menerapkan bahasa tubuh yang baik dan penuh syukur. Tidak hanya itu, cara lain dalam meningkatkan percaya diri melalui berbicara atau mengutarakan pendapat di depan khalayak umum, membuang segala ingatan buruk dengan memberikan kepercayaan pada orang lain, selalu mengevaluasi atau intropeksi diri, membangun relasi (Bachtiar Alam, 2019)

Menurut Lindenfield dalam tulisan Zulfriadi Tanjung dan Sinta Huri Amelia menyatakan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan percaya diri, yaitu sebagai berikut:

a. Cinta

Seseorang perlu untuk dicintai tanpa syarat atau alasan. Dalam meningkatkan harga diri yang baik, individu harus merasa bahwa dirinya dihargai karena keadaan yang sebenarnya.

b. Rasa Aman

Apabila individu merasa aman, maka ia akan mencoba dalam meningkatkan keahliannya dengan menjawab segala tantangan dan berani dalam mengambil resiko.

c. Model Peran

Mengajar lewat contoh merupakan cara yang paling efektif untuk anak dalam meningkatkan sikap dan keterampilan sosial untuk percaya diri. Pada tahap ini peran orang lain sangat diperlukan untuk dijadikan acuan atau contoh bagi individu dalam meningkatkan rasa percaya dirinya.

d. Berpengetahuan Luas

Setiap individu pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk menemukan kelebihan ataupun kekurangan pada dirinya tentunya harus menggali pengetahuan secara luas untuk kemudian dapat dikembangkan secara baik sehingga dapat meningkatkan percaya diri.

e. Hubungan

Dalam meningkatkan rasa percaya diri terhadap segala hal, maka individu tentunya perlu mengalami atau mencoba hal-hal yang beragam berkaitan dengan dirinya.

f. Kesehatan

Sumber daya akan memberikan dorongan yang kuat sebab perkembangan keahlian anak akan memungkinkan mereka mendapatkan kekuatan tersebut untuk menutupi kekurangan yang terdapat pada dirinya.

g. Dukungan

Dalam hal meningkatkan percaya diri, individu perlu mendapatkan dukungan dan bimbingan. Hal tersebut adalah faktor utama yang akan membantu individu menghapus rasa trauma, luka, dan kekecewaan di dalam dirinya.

h. Upah dan Hadiah

Penghargaan adalah salah satu hal yang dapat berpengaruh dalam proses peningkatan percaya diri terhadap individu agar merasa dihargai dan senang dari upaya yang telah dilakukannya. (Tanjung & Amelia, 2017)

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler “Tari Pesisir” di MIS Hidayatul Muhajirin dilaksanakan seminggu sekali yaitu setiap hari Rabu pada pukul 12.30-14.30 WIB dengan seorang pelatih dari luar sekolah yang ditugaskan untuk melatih peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini dibagi menjadi dua tahapan, yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, pelatih menggunakan tiga metode yaitu metode tutor sebaya, metode demonstrasi, dan metode eksplorasi. Dengan menggunakan tiga metode tersebut dapat membuat peserta didik tampil percaya diri, mendapatkan relasi pertemanan, mendapatkan nilai tambahan ekstrakurikuler di rapor serta memberikan penghargaan tersendiri bagi madrasah dari kegiatan perlombaan yang diikuti oleh peserta didik dalam ekstrakurikuler “Tari Pesisir” tersebut.

4.2. Saran

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kepercayaan diri

peserta didik dalam seni tari. Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti yang lain baik dari mahasiswa akademisi ataupun praktisi.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Bachtiar Alam. (2019). *Tampil Beda dan Percaya Diri itu Ada Seninya*. 89–91.
- Basyit, A. (2019). Dikotomi dan Dualisme Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 15–27. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.1.15-28>
- Dede, N. salim, Afriyuni, Y. devi, & Fauziah, A. nurul. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9–16.
- Jediut, M., & Madu, F. J. (2021). Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Membantu Peserta Didik Yang Berkemampuan Rendah Pada Tingkat Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2), 134–140. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.859>
- Ngatini. (2013). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Percaya Diri Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al Ishlah Kota Gorontalo. *Skripsi*, 1(111409011). <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/111409011/pengaruh-bimbingan-kelompok-terhadappercaya-diri-siswa-kelas-viidi-madrasah-tsanawiyah-mts-al-ishlahkota-gorontalo.html>
- OBAT MINDER Rahasia Menjadi Pribadi Percaya Diri, Berani Tampil Beda dan ... - Alam Bachtiar - Google Buku*. (n.d.). Retrieved April 14, 2023, from https://books.google.co.id/books?id=Okg6EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Octariani, D., & Rambe, I. H. (n.d.). Pendekatan Eksplorasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Self-Regulated Learning (Srl) Matematika Siswa SMP. In *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied* (Vol. 01, Issue 02).
- Psikologi Perkembangan - Yudrik Jahja - Google Buku*. (n.d.). Retrieved April 14, 2023, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5KRPDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=info:VtL0Uf0gJD EJ:scholar.google.com/&ots=DYExTvJGWV&sig=XIVkRC4dLV-v7JKIX1jY_ozfShw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Sekuntum Essay Pendidikan Dasar - Ibnu Husen Rahmatullah, dkk. - Google Buku*. (n.d.). Retrieved April 14, 2023, from https://books.google.co.id/books?id=8QyIEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan*

Indonesia), 2(2), 2–6.
<https://doi.org/10.29210/3003205000>

Wekke Suardi, I. dkk. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Zahara, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. *Skripsi ; Institut Agama Islam Negri Bengkulu*, 14